

Valensi verba aktif dalam bahasa Jawa

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20156212&lokasi=lokal>

Abstrak

Perkembangan linguistik Jawa pada saat ini cukup pesat, terbukti dengan banyaknya penelitian-penelitian yang telah dilakukan terhadap sejumlah aspek linguistik Jawa. Penelitian terhadap suatu aspek linguistik selalu relevan dan berguna, sepanjang penelitian tersebut menghasilkan suatu perkembangan atas penelitian sebelumnya. Demikian pula dengan masalah valensi yang cukup sering disinggung dalam buku-buku Tata Bahasa Jawa. Pembahasan kembali mengenai hal tersebut dirasa masih sangat berguna karena merupakan perkembangan lebih lanjut dari penelitian-penelitian terdahulu. Valensi dalam Kamus Linguistik Harimurti Kridalaksana adalah gramatika dependensi. Hubungan sintaksis antara verba dan unsur-unsur di sekitarnya, mencakup ketransitan dan penguasaan verba atas argumen-argumen di sekitarnya. Verba adalah inti atau pusat kalimat. Makna verba menentukan pendamping kiri dan kanannya dalam sebuah kalimat. Selain makna leksikal, verba juga ditentukan oleh makna gramatikal, yang ditandai antara lain dengan wujud morfologi berupa afiks. Hal ini penting karena seperti contoh kata dasar lungguh jika diberi afiks N-i menjadi nglungguhi akan mengubah jenis pendamping dari agentif menjadi agentif dan lokatif.